

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi ini menerapkan desain *cross-sectional* dengan metode non-eksperimental untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan pasien dalam menggunakan pengobatan ADO dengan GDS pasien DM tipe 2 di Puskesmas Mlati I.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mlati I Sleman DIY. Waktu dilaksanakannya penelitian pada bulan April-Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Melibatkan semua pasien DM tipe 2 yang melakukan terapi di Puskesmas Mlati I Sleman selama tahun 2024.

2. Sampel

Seluruh penderita DM tipe 2 yang menjalani terapi antidiabetik oral di Puskesmas Mlati I serta memenuhi karakteristik inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel menggunakan metode *Accidental sampling*, dimana responden dipilih secara kebetulan dan bersedia menjadi sumber data (Daengs *et al.*, 2022).

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang terdiagnosa DM tipe 2 yang berusia ≥ 18 tahun.
- 2) Pasien DM tipe 2 yang menggunakan obat ADO tunggal maupun kombinasi.
- 3) Pasien DM tipe 2 tanpa penyakit penyerta/komplikasi.
- 4) Penderita DM tipe 2 yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah pada saat pengambilan data.

5) Penderita DM Tipe 2 yang setuju menjadi responden dengan menandatangani *Informed Consent*..

b. Kriteria eksklusi

- 1) Penderita DM tipe 2 dengan gangguan pendengaran, berbicara, penglihatan dan keterbatasan berkomunikasi, yang tidak ada pendampingan.
- 2) Penderita DM tipe 2 yang sedang menjalani kehamilan.
- 3) Pasien yang tidak mengisi kuesioner MMAS 8 secara lengkap.

4. Besar Sampel

Perhitungan untuk sampel penelitian ini mengacu pada rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diinginkan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel 10% (0,1)

Berikut perhitungan untuk pengambilan sampel:

$$n = \frac{276}{1 + (276(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{276}{1 + 2,76}$$

$$n = 73,40$$

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 73 sampel.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Yakni tingkat kepatuhan pasien DM tipe 2 dalam mengonsumsi obat ADO.

2. Variabel Terikat

Yaitu luaran klinik pasien DM tipe 2, berdasarkan hasil GDP.

E. Definisi Operasional

Tabel 7. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1.	Jenis Kelamin	Perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan di Puskesmas Mlati I	Kuesioner sosiodemografi pasien	1. Laki laki 2. Perempuan	Nominal
2.	Usia (tahun)	Dihitung dari waktu responden lahir hingga dilakukan pengambilan data	Kuesioner sosiodemografi pasien	Kelompok umur berdasarkan Padmasari <i>et al.</i> , 2021: 1. 26-35 2. 36-45 3. 46-55 4. 56-65 5. >65	Nominal
3.	Pekerjaan	Suatu aktivitas yang dilakukan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya	Kuesioner sosiodemografi pasien	Persebaran pekerjaan menurut Riskerdas 2018: 1. Tidak bekerja 2. Wiraswasta 3. Petani/buruh tani 4. Buruh/sopir/pembantu rumah tangga 5. PNS/TNI/POLRI/BUMN/ BUMD	Nominal
4.	Tingkat Pendidikan Terakhir	Status pendidikan formal terakhir responden	Kuesioner sosiodemografi pasien	Persebaran pendidikan menurut Riskesdas, 2018: 1. Tidak sekolah/belum pernah sekolah 2. Tidak tamat SD/MI 3. Tamat SD/MI 4. Tamat SMP/ sederajat 5. Tamat SMA/ sederajat 6. Tamat D1/D2/D3/ Perguruan tinggi	Ordinal
5.	Lama Pasien Menderita DM Tipe 2	Lama waktu pasien mulai terdiagnosa DM tipe 2 sampai waktu pengumpulan data kuesioner	Kuesioner sosiodemografi pasien	1. < 5 tahun 2. ≥ 5 tahun	Nominal
6.	Jenis Terapi Pengobatan	Pasien DM Tipe 2 dan menjalani terapi pengobatan menggunakan antidiabetik oral yang tercatat pada rekam medis	Rekam medis	1. Tunggal antidiabetik 2. Kombinasi antidiabetik	Nominal
7.	Nama Obat	Obat antidiabetik oral yang diresepkan oleh dokter kepada pasien	Rekam Medis	1. Glimpiride 2. Metformin	Nominal
8.	Tingkat Kepatuhan Pasien	Perilaku pasien mengikuti petunjuk dalam mengkonsumsi obat sesuai dengan resep dokter	Kuesioner MMAS 8	Kuesioner MMAS 8 yang di adopsi dari penelitian (Kawa <i>et al.</i> , 2022) 1. Kepatuhan tinggi skor 8	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
				2. Kepatuhan sedang skor 6<8	
				3. Kepatuhan rendah skor <6	
9.	Luaran Klinik Pasien	Pasien DM yang tercatat pada lembar hasil laboratorium pada saat kontrol terakhir.	Rekam medis dan hasil laboratorium	Gula darah pasien menurut perkeni, (2021): 1. Terkontrol GDP <126 mg/dL 2. Tidak terkontrol GDP ≥126 mg/dL	Ordinal

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

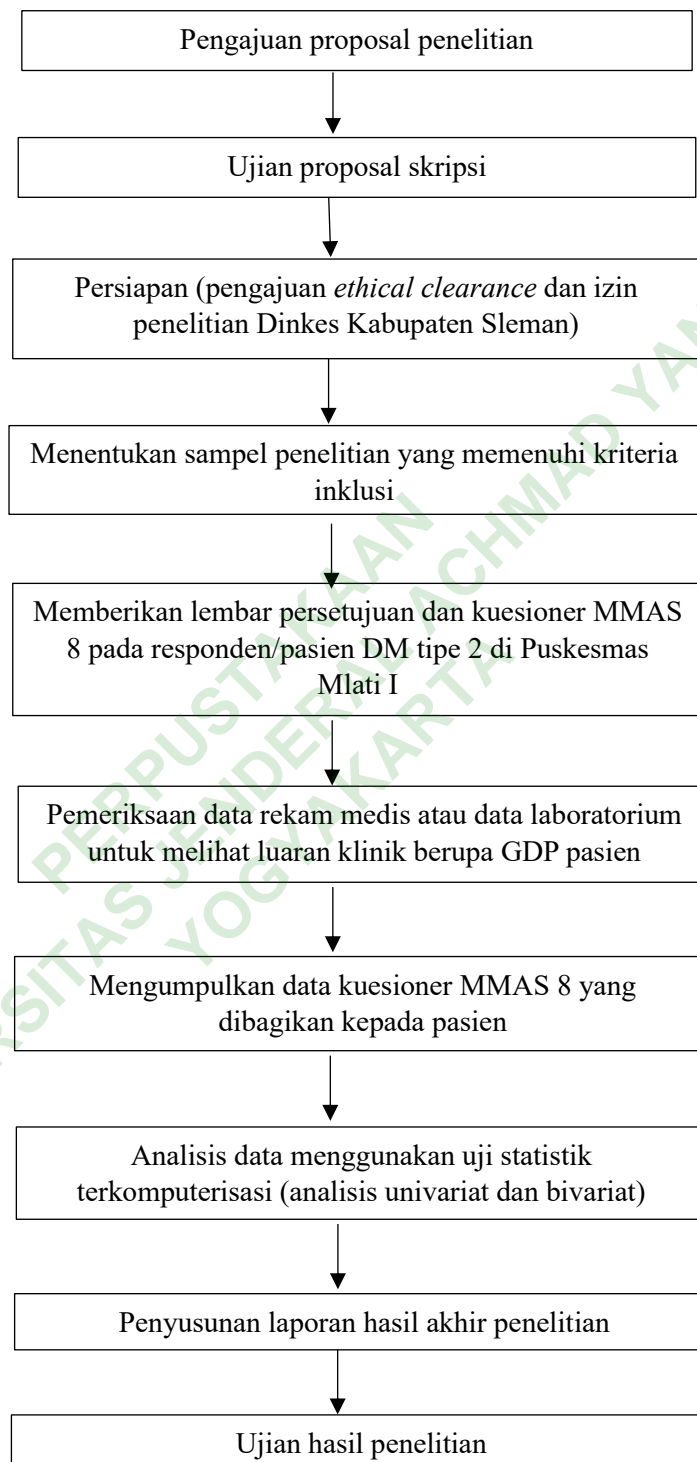
1. Instrumen pengumpulan data

Alat yang dipakai meliputi lembar informasi penelitian, lembar kuesioner sosiodemografi, lembar kuesioner MMAS 8, laptop yang terinstal program statistik terkomputerisasi, *Microsoft Excel*, dan alat tulis menulis.

2. Metode pengumpulan data

Data dihimpun secara langsung dari pasien melalui pengisian kuesioner yaitu kuesioner sosiodemografi, kepatuhan MMAS 8 dan luaran klinik pasien terakhir kali kontrol saat pengambilan data. Kuesioner diberikan kepada pasien setelah menjelaskan tujuan pengisian kuesioner dan meminta persetujuan sebagai responden penelitian dengan menandatangani lembar *Informed Consent*. Peneliti mengumpulkan dan menyeleksi data dari responden berdasarkan kriteria yang sudah peneliti tentukan.

3. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Alur Pelaksanaan Penelitian

4. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan

Data didapatkan melalui pengumpulan, perhitungan dan analisis oleh peneliti, kemudian data dihitung dan diolah dengan program analisis statistic terkomputerisasi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Menganalisa satu variabel secara terpisah, variabel dianalisis mencakup jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendidikan terakhir, lamanya pasien menderita DM tipe 2, serta data pengobatan. Hasil disajikan dalam bentuk persentase untuk setiap variabel.

b. Analisis Bivariat

Menganalisis hubungan terhadap variabel bebas (kepatuhan minum obat ADO dengan variabel terikat (luaran klinik). Uji *Chi-Square* digunakan untuk menganalisis korelasi tersebut. Berdasarkan hasil uji, apabila nilai ($p < 0,05$) hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan adanya korelasi antara kepatuhan minum obat ADO dengan luaran klinik pasien DM tipe 2. Sebaliknya, jika nilai ($p > 0,05$) hipotesis nol (H_0) diterima, berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan.